

DAFTAR ISI

	Halaman Judul	i
	Halaman Pengesahan	ii
	Halaman Pernyataan	iii
	Halaman Persembahan	iv
	Kata Pengantar	v
	Intisari	ix
	Abstract	x
	Daftar Isi	xi
	Daftar Tabel	xiv
	Daftar Gambar	xv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Rumusan Masalah Penelitian	12
	1.3. Tujuan Penelitian	13
	1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II	KONSEP KOLABORASI PADA ROGRAM BANK SAMPAH	14
	2. 1. Konsep Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>)	14
	2.1.1. <i>Governance</i>	14
	2.1.2. Definisi Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>)	17
	2.1.3. Jenis Kolaborasi Antar Aktor: Kolaborasi Berbasis Negara (<i>State Centric Models</i>) dan Kolaborasi Berbasis Masyarakat (<i>Society Centered Models</i>)	21
	2.1.4. Kerangka Konseptual Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>)	22
	2.1.5. Proses Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>)	25
	2.1.6. Faktor Penentu Keberhasilan Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>)	29
	2. 2. Konsep Pengelolaan Sampah Berbasis 3R	31
	2. 3. Konsep Bank Sampah	35
	2. 4. Review Penelitian Terdahulu	38
	2. 5. Kerangka Pikir Penelitian	47

BAB III	METODE PENELITIAN	50
	3. 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
	3. 2. Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian	50
	3. 3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	52
	3. 4. Teknik Validasi Data	53
	3. 5. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA YOGYAKARTA	57
	4. 1. Kondisi Eksisting Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta	57
	4. 2. Kinerja Implementasi Program Bank Sampah di Kota Yogyakarta	66
	4. 3. Profil Bank Sampah Lintas Winongo	70
BAB V	BENTUK KOLABORASI BERBASIS MASYAKAT DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH LINTAS WINONGO	76
	5. 1. Bank Sampah Sebagai Aksi Kolaboratif : Identifikasi Aktor dan Perannya pada Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	76
	5. 2. Bentuk Kolaborasi Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	92
BAB VI	PROSES KOLABORASI BERBASIS MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH LINTAS WINONGO	100
	6. 1. Peran Pengelola pada Proese Kolaborasi Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	100
	6.1.1. Menjaln Komunikasi antar Aktor	100
	6.1.2. Menghadirkan Kepercayaan Dalam Kolabrasi	103
	6.1.3. Memastikan Pemahaman Bersama Para Aktor	107
	6.1.4. Menciptakan Legitimasi Internal antar Aktor pada Proses Kolaborasi	112
	6.1.5. Menjaga Komitmen Para Aktor	118
	6. 2. Faktor Penentu Berjalannya Proses Kolaborasi Berbasis Masyarakat pada Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	126
	6.2.1. Proses Kolaborasi yang Transparan	126
	6.2.2. Nilai Dasar yang Jelas dan Konsisten	130
	6.2.3. Cakupan Aktor yang Terlibat	131

BAB VII	PENUTUP	134
	7. 1. Kesimpulan	134
	7. 2. Rekomendasi	138
	Daftar Pustaka	140
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

1. 1.	Data Jumlah Bank Sampah di Indonesia Tahun 2013 – 2016	7
2. 1.	Aktor dan Perannya dalam Pengelolaan Sampah	34
2. 2.	Review Penelitian Terdahulu tentang Bank Sampah	40
3. 1.	Informan Penelitian	51
4. 1.	Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta antara Tahun 2013 – 2015	57
4. 2.	Jumlah Sampah Penduduk Kota Yogyakarta yang masuk ke TPA Piyungan antara Tahun 2010 – 2015	58
4. 3.	Biaya untuk Pengolahan Akhir Sampah di TPA Piyungan	58
4. 4.	Volume Timbulan Sampah Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2015	59
4. 5.	Jumlah Bak Pewadahan Komunal yang Ada di Kota Yogyakarta	60
4. 6.	Jumlah Bak Pewadahan Komunal di Kecamatan di Kota Yogyakarta	61
4. 7.	Jumlah Gerobak Manual yang Terdapat di Setiap Kecamatan di Kota Yogyakarta	62
4. 8.	Jumlah TPS/Depo/Landasan kontainer yang ada di Kota Yogyakarta	62
4. 9.	Jumlah Bank Sampah yang Ada di Setiap Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2015	66
4. 10.	Jumlah KK yang Menjadi Nasabah Bank Sampah di Setiap Kecamatan di Kota Yogyakarta Tahun 2015	68
5. 1.	Ringkasan Aktor yang Terlibat dan Perannya dalam Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	91
5. 2.	Identifikasi Bentuk Kolaborasi Berbasis Masyarakat pada Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	98
6. 1.	Ringkasan Peran Pengelola pada Proses dan Dinamika Kolaborasi Antar Aktor pada Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	125
6. 2.	Ringkasan Faktor yang Menentukan Berjalannya Kolaborasi Berbasis Masyarakat pada Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	133

DAFTAR GAMBAR

1. 1.	Data Kondisi Eksisting Pengelolaan Sampah di Indonesia	3
2. 1.	Model Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>)	23
2. 2.	Proses Kolaborasi Antar Aktor (<i>Collaborative Governance</i>) Hasil Kombinasi dan Elaborasi	26
2. 3.	Hierarki Pengelolaan Sampah	33
2. 4.	Kerangka Pikir Penelitian	49
3. 1.	Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif	56
4. 1.	Skema Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta	60
4. 2.	Pola Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta	65
4. 3.	Struktur Organisasi Bank Sampah Lintas Winongo	71
4. 4.	Beberapa Layanan Bank Sampah Lintas Winongo	73
4. 5.	Proses Penabungan Sampah di Bank Sampah Lintas Winongo	74
5. 1.	Pemberitahuan Perubahan Harga Jenis Sampah dari UD. Aneka Jaya kepada Pengelola Bank Sampah Lintas Winongo	83
5. 2.	Struktur Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017	88
5. 3.	Penghargaan yang Diterima oleh Bank Sampah Lintas Winongo antara Tahun 2013 – 2016	90
6. 1.	Pola Komunikasi Antar Aktor pada Pengelolaan Bank Sampah Lintas Winongo	89
6. 2.	Keterlibatan Pengelola Bank Sampah Lintas Winongo pada Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup	107
6. 3.	Contoh <i>Ecobrick</i> yang Belum Tersusun dan Sudah Tersusun	122
6. 4.	Kunjungan dari Beberapa Pihak ke Bank Sampah Lintas Winongo	123
6. 5.	<i>Sharing</i> Informasi untuk Pengumpulan Minyak Goreng Bekas di Media Sosial <i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i>	124
6. 6.	Contoh Nota Sampah dari Pengepul UD. Aneka Jaya	127
6. 7.	Nasabah Bank Sampah Lintas Winongo Melihat Buku Tabungan Sampah	129